

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata saat ini sektor yang paling menjanjikan lantaran pariwisata menjadi sektor penyumbang devisa terbesar bagi beberapa negara bahkan di Indonesia pariwisata sebagai penyumbang devisa terbesar nomor 2 setelah minyak bumi dan batu bara. Dunia pariwisata secara bertahap diakui sebagai peluang bisnis dan komersial baru. Industri pariwisata memiliki potensi besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Indonesia

Sebagai salah satu penyumbang devisa yang sangat berpengaruh di suatu negara maka tak heran jika saat ini pengembangan pariwisata sedang kian-kiatnya dikembangkan. Pengembangan suatu kawasan yang sekiranya memiliki daya tarik menjadi point utama dari pengembangan pariwisata di kawasan tersebut. Atraksi wisata menarik wisatawan untuk mengunjungi tempat dan daerah. Atraksi yang ditawarkan biasanya berupa benda-benda yang langka dan bisa dilihat setiap hari (Syamsu, 2018)

Bali merupakan pulau di Indonesia yang menjadi bukti keberhasilan pariwisata di Indonesia. Bahkan sering kali Bali dianggap bukan berada di Indonesia karena Bali merupakan salah satu kawasan yang selalu diincar untuk berlibur oleh wisatawan mancanegara. Tentu saja hal tersebut dikarenakan Bali memiliki daya tarik yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Pulau kecil ini. Kesuksesan Bali sebagai salah satu kawasan wisata di Indonesia dijadikan sebagai tolak ukur dari suatu kawasan wisata bahkan kementerian pariwisata Indonesia berniat untuk mengembangkan destinasi

wisata 10 destinasi wisata Bali yang tersebar di kawasan Indonesia untuk mengenalkan dan juga meratakan jumlah kunjungan wisatawan yang ada di Indonesia.

Penggalakan destinasi 10 wisata Bali ini dirancang sebelum adanya pandemi Covid-19 untuk mengatasi penumpukan wisatawan pada satu kawasan wisata. Rancangan tersebut harus tertunda bahkan sektor pariwisata di Balipun harus terpuruk dan sepi dari kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara karena pandemi covid-19. Pandemi Covid-19 adalah masalah yang harus dihadapi oleh seluruh negara di dunia. Masalah ini muncul karena adanya virus corona yang tersebar dengan cepat ke seluruh belahan dunia. Virus ini dianggap berbahaya karena bisa mengakibatkan kematian bahkan angka kematian meningkat sangat drastis dalam kurun waktu yang singkat, hingga saat ini belum ditemukan obat yang efektif untuk pengobatan orang yang terinfeksi virus corona.

Pemberlakuan lockdown ini akan membatasi pergerakan semua bidang kehidupan di planet ini, baik ekonomi maupun pariwisata, kecuali Indonesia. Namun, hal tersebut dinilai belum terlalu efektif, apalagi sebagian pihak menilai kebijakan tersebut belum sepenuhnya berhasil dan akan berdampak di bidang ekonomi. Penerapan kebijakan patuh terhadap protokol kesehatan telah diterapkan oleh pemerintah dimanapun tanpa terkecuali destinasi wisata. Protokol kesehatan yang diterapkan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan bahaya covid-19. protokol kesehatan yang dilakukan dikawasan wisata juga sebagai bukti “lahirnya” pariwisata kembali (Arini, dkk :2020). Saat ini pengembangan pariwisata di Bali belum terencana dengan baik

dikarenakan belum adanya masterplan atau masterplan yang komprehensif (Arini, dkk : 2020) . Pengembangan pariwisata di Bali yang masih kurang terencana di tambah dengan adanya pandemi covid-19 ini menjadi permasalahan yang cukup serius terlebih hampir segala kawasan yang ada di Bali sangat berpotensi menjadi kawasan wisata yang unggul seperti halnya Nusa Lembongan.

Nusa Lembongan merupakan pulau di Bali yang memiliki potensi pariwisata yang sangat tinggi, namun sangat disayangkan belum sepenuhnya disadari potensinya, apalagi dalam situasi seperti itu. Berdasarkan latar belakang di atas, judul artikel ilmiah ini adalah Strategi Pengembangan Wisata Nusa Lembongan Sebagai Daya Tarik Wisata Di Pulau Bali Dalam Menyambut Era Adaptasi Kebiasaan Baru

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini ialah

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap pariwisata di kawasan Nusa lembongan Bali?
2. Bagaimana kondisi pariwisata di kawasan Nusa Lembongan Bali saat ini?
3. Bagaimana strategi pengembangan di kawasan Nusa Lembongan, Bali yang tepat untuk menyambut era new normal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat penulis mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata.

2. Untuk mengetahui kondisi pariwisata di kawasan Nusa Lembongan Bali pada saat pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan di kawasan Nusa Lembongan, Bali yang tepat untuk menyambut era new normal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Sebagai bahan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan wacana dalam penerapan pariwisata di era new normal di kawasan Nusa Lembongan Bali
3. Menambah pengetahuan pembaca mengenai pariwisata di masa pandemi

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam suatu penelitian diharapkan dapat membahas suatu hal yang spesifik sesuai dengan topik yang dibahas dari penelitian tersebut. Ruang lingkup penelitian diperlukan agar supaya penelitian ini fokus kepada inti pembahasan dalam penulisan artikel ilmiah ini. Berdasarkan hal tersebut ruang lingkup penelitian ini terbatas pada strategi pengembangan di Nusa Lembongan Bali untuk menyambut era new normal pada pandemi covid-19 saat ini.

#### **F. Linieritas Penelitian**

Linieritas penelitian merupakan salah satu ketentuan yang harus dipenuhi dalam penulisan artikel ilmiah ini sesuai dengan tema jurnal ilmiah *Domestic Case Study* dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study*. Judul dari jurnal ilmiah *Domestic Case Study* milik penulis adalah Pesona Benteng Vredeburg di Kota

Yogyakarta , dan judul dari jurnal ilmiah *Foreign Case Study* milik penulis adalah Phi Phi Island Sebagai Wisata Bahari Populer di Thailand. Berdasarkan kedua judul tersebut diketahui jika tema dalam penulisan jurnal ilmiah tersebut adalah destinasi. Hal ini linier dengan tema dari artikel ilmiah penulis yaitu tema destinasi dengan judul Strategi Pengembangan Wisata Nusa Lembongan Sebagai Daya Tarik Wisata Di Pulau Bali Dalam Menyambut Era Adaptasi Kebiasaan Baru

## **G. Sistematika Tulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linieritas Penelitian
- G. Sistematika Tulisan

### **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

### **BAB III METODOLOGI DAN DATA**

- A. Metodologi
- B. Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil

B. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**